



BUPATI BENGKALIS

Bengkalis, 30 Maret 2020

Kepada

Nomor : 443.33/DISKES-P2P/191
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pemantauan Terpadu
(ODP) dan PDP.

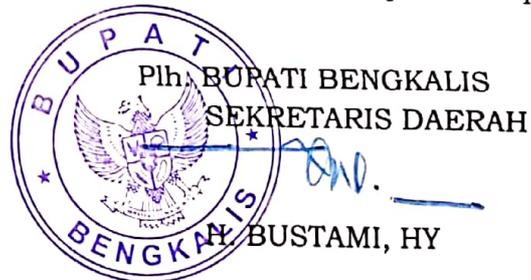
- Yth.
1. Camat se-Kabupaten Bengkalis
 2. Kepala Kepolisian Dalam Wilayah Kepolisian Resor Bengkalis
 3. Komandan Rayon Militer Dalam Wilayah Komando Distrik Militer 0303 Bengkalis
 4. Kepala UPT. Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis
 5. Kepala Desa se-Kabupaten Bengkalis

Menindaklanjuti Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2019 tentang Peningkatan Kemampuan Dalam Mencegah, Mendeteksi, Dan Merespons Wabah Penyakit, Pandemi Global, Dan Kedaruratan Nuklir, Biologi, Dan Kimia dan Surat Edaran Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK 02.01/MENKES/202/202, tanggal 16 Maret 2020 Tentang Protokol Isolasi Diri Sendiri Dalam Penanganan *Coronavirus Disesase* (COVID-19), disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Camat melakukan koordinasi dengan Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan untuk melakukan evaluasi secara terus menerus terhadap Orang Dalam Pemantauan (ODP) baik ODP Dengan Gejala maupun Orang Tanpa Gejala (ODP Dengan Gejala) yang pernah berpergian dari dan/ke Negara Terjangkit dan/Daerah Terjangkit (Daerah yang terjadi transmisi lokal) berdasarkan data dan laporan dari UPT. Puskesmas diwilayahnya.
2. UPT. Puskesmas dan/Petugas Kesehatan dalam melakukan edukasi kepada Protokol Isolasi Mandiri kepada ODP didampingi oleh Ketua RW, Ketua RT, Petugas Babinkamtibmas, dan Petugas Babinsa setempat.
3. Dalam melakukan pemantauan selama 14 hari terhadap ODP ini, UPT. Puskesmas dapat mendelegasikannya ke Puskesmas Pembantu dan Bidan Desa, dan jika dalam laporan Puskesmas Pembantu dan Bidan Desa terjadi perubahan status kesehatan dengan gejala: Demam, Batuk, Pilek, Terasa Sakit Menelan dan Mengalami Gangguan Pernafasan, maka terhadap ODP

- tersebut dibawa ke UPT.Puskesmas untuk dilakukan obeservasi lanjutan.
4. Pemantauan terhadap ODP sebagaimana dimaksud pada point (2), sesuai dengan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian dan Pencegahan *Coronavirus* (COVID-19) Reivisi 04, dapat dilakukan melalui telepon setiap harinya, dan melaporkan hasil pemantauan dalam format laporan sebagaimana terlampir.
 5. Petugas Kesehatan yang melakukan Pemantauan terhadap ODP berkoordinasi dengan Lurah/Kepala Desa, Petugas Babinkamtibmas, Babinsa, Ketua RW, serta Ketua RT setempat untuk menjamin kelancaran proses pemantauan.
 6. Terhadap ODP yang tidak patuh dan tidak taat dalam melakukan Isolasi Diri Sendiri di rumahnya, maka UPT. Puskesmas membuat laporan tertulis ke Tim Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan *Coronavirus* (COVID-19) Kabupaten Bengkalis dengan alamat Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis, Jalan Pertanian Bengkalis No.- atau melalui alamat email : p2p.diskes@gmail.com. Laporan tersebut ditandatangani oleh Kepala UPT. Puskesmas, Camat, Kepala Kepolisian Sektor, dan Komandan Rayon Militer setempat.
 7. Terhadap ODP sebagaimana pada point (5) tersebut, berdasarkan rekomendasi Tim Gugus Tugas akan dilakukan penjemputan paksa untuk dikarantina di Ibu Kota Kabupaten Bengkalis.

Demikian dissampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan, Yth:

1. Menteri Kesehatan Republik Indonesia di Jakarta
2. Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia.
3. Ketua Gugus Tugas Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Nasional.
4. Gubernur Riau di Pekanbaru
5. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Riau
6. Ketua DPRD Kabupate Bengkalis.
7. Kepala Kepolisian Resor Bengkalis
8. Komandan Distrim Militer 0303 Bengkalis.
9. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bengkalis
10. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bengkalis.
11. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis.

PROTOKOL ISOLASI DIRI SENDIRI DALAM PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19)

Berdasarkan SE Nomor HK 02.01/MENKES/202/2020

PROTOKOL ISOLASI DIRI SENDIRI DALAM PENANGANAN COVID-19 sebagai berikut :

1. Jika Sakit :

- a. Jangan pergi bekerja, ke sekolah, atau ke ruang publik untuk menghindari penularan COVID-19 ke orang lain di masyarakat.
- b. Harus mengisolasi diri dan memantau diri sendiri untuk menghindari kemungkinan penularan kepada orang-orang di sekitar anda termasuk keluarga
- c. Melaporkan kepada Puskesmas/Pustu/Bidan Desa terdekat tentang kondisi kesehatannya, riwayat kontak dengan pasien COVID-19 atau riwayat perjalanan dari negara/area transmisi local.

2. Isolasi Diri Sendiri.

- a. Ketika seseorang yang sakit (demam atau batuk/pilek/nyeri tenggorokan/gejala penyakit pernafasan lainnya), namun tidak memiliki risiko penyakit penyerta lainnya (diabetes, penyakit jantung kanker, penyakit paru kronik AIDS, penyakit autoimun, dll) maka secara sukarela atau berdasarkan rekomendasi petugas kesehatan, tinggal di rumah dan tidak pergi bekerja, sekolah, atau ke tempat-tempat umum.
- b. Orang Dalam Pemantauan (ODP) yang memiliki gejala demam/gejala pernafasan dengan riwayat dari negara/area transmisi lokal, dan/atau orang yang tidak menunjukkan gejala tetapi pernah memiliki kontak erat dengan pasien positif COVID-19.
- c. Lama waktu isolasi diri selama 14 hari hingga diketahuinya hasil pemeriksaan sampel di laboratorium.

3. Yang Dilakukan Saat Isolasi Diri.

- a. Tinggal di rumah dan jangan pergi bekerja dan ke ruang publik.
- b. Gunakan kamar terpisah di rumah dari anggota keluarga lainnya. Jika memungkinkan, usahakan menjaga jarak setidaknya 1 meter dari anggota keluarga lain.
- c. Gunakan selalu masker selama masa isolasi diri.
- d. Lakukan pengukuran suhu harian dan observasi gejala klinis seperti batuk atau kesulitan bernapas.
- e. Hindari pemakaian bersama peralatan makan (piring, sendok, garpu, gelas), dan perlengkapan mandi (handuk, sikat gigi, gayung) dan linen/seprai.
- f. Terapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan mengonsumsi makanan bergizi melakukan kebersihan tangan rutin, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta keringkan, lakukan etika batuk/bersin.
- g. Berada di ruang terbuka dan berjemur di bawah sinar matahari setiap pagi.

- h. Jaga kebersihan rumah dengan cairan desinfektan.
- i. Hubungi segera Puskesmas/Pustu/Bidang Desa terdekat jika sakit memburuk (seperti sesak nafas) untuk dirawat lebih lanjut.

4. Orang Dalam Pemantauan (ODP):

Ketika seseorang tidak menunjukkan gejala, tetapi pernah memiliki kontak erat dengan pasien positif COVID-19 dan/atau orang dengan demam/gejala pernafasan dengan riwayat dari negara/area transmisi lokal.

5. Yang dilakukan saat pemantauan diri sendiri:

- a. Lakukan observasi/pemantauan diri sendiri di rumah.
- b. Lakukan pengukuran suhu harian dan observasi gejala klinis seperti batuk atau kesulitan bernapas.
- c. Jika ada muncul gejala, laporkan ke petugas di fasilitas pelayanan kesehatan terdekat.

6. Tindakan pencegahan:

- a. Cuci tangan pakai sabun dan air mengalir atau *hand sanitizer*.
- b. Tutup mulut dan hidung saat batuk dan bersin, dengan tisu atau lengan atas bagian dalam yang tertekuk. Segera buang tisu ke tempat sampah yang tertutup dan bersihkan tangan dengan sabun dan air atau *hand sanitizer*.
- c. Jaga jarak sosial setidaknya jarak 1 (satu) meter dengan orang lain, terutama dengan mereka yang batuk, bersin, dan demam.
- d. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut sebelum mencuci tangan.
- e. Jika mengalami demam, batuk, dan sulit bernapas, segera cari perawatan medis.

7. Saat perlu memakai masker dan cara menggunakannya:

- a. Masker digunakan oleh:
 - 1) Orang dengan gejala pernapasan, misal batuk, bersin atau kesulitan bernapas. Termasuk ketika mencari pertolongan medis;
 - 2) Orang yang memberikan perawatan kepada individu dengan gejala pernapasan;
 - 3) Petugas kesehatan, ketika memasuki ruangan dengan pasien atau merawat seseorang dengan gejala pernapasan.
- b. Masker medis tidak diperlukan untuk anggota masyarakat umum yang tidak memiliki gejala penyakit pernapasan. Jika masker digunakan, praktik terbaik harus diikuti tentang cara memakai, melepas, dan membuangnya serta tindakan kebersihan tangan setelah pengangkatan.
- c. Cara penggunaan masker:
 - 1) Pastikan masker menutup mulut, hidung dan dagu dan bagian yang berwarna berada di sebelah depan.
 - 2) Tekan bagian atas masker supaya mengikuti bentuk hidung dan tarik ke belakang di bagian bawah dagu.
 - 3) Lepaskan masker yang telah digunakan dengan hanya memegang tali dan langsung buang ke tempat sampah tertutup. Cuci tangan pakai sabun dan air atau *hand sanitizer* setelah membuang masker yang telah digunakan.

- 4) Hindari menyentuh masker saat menggunakannya.
- 5) Jangan gunakan kembali masker sekali pakai. Ganti secara rutin apabila kotor atau basah.



